

---

## **Penyuluhan Metode Belajar Daring Bagi Mahasiswa Kebidanan Pada Era Pandemi Covid-19 Di Akademi Kebidanan Kharisma Husada Binjai**

**Evafani Bermana Baru<sup>1)</sup>**

<sup>1)</sup>Akademi Kebidanan Kharisma Husada Binjai

<sup>1)</sup>[evafanibbaru@gmail.com](mailto:evafanibbaru@gmail.com)

---

### **ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Akademi Kebidanan Kharisma Husada Binjai. Penyuluhan ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana menggunakan metode daring pada era Covid-19. Metode ceramah dan tanya jawab digunakan di dalam kegiatan pengabdian ini. Yang menjadi sasaran kegiatan penyuluhan ini adalah para mahasiswi serta para dosen. Pada akhir penyuluhan terdapat peningkatan pengetahuan para peserta mengenai pembelajaran daring, mengetahui karakteristik pembelajaran daring, mengetahui manfaat dari pembelajaran daring.

**Keywords:** Pembelajaran; Daring; Covid.

---

### **PENDAHULUAN**

Covid-19 merupakan penyakit jenis baru yang disebabkan oleh Virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-Cov-2) yang sebelumnya disebut Novel Coronavirus (2019-nCov). Virus baru ini sangat menular dan cepat menyebar secara global (Rahayu & Nugroho, 2020). Penelitian dari (Marilyn Kristina, 2020) mengemukakan ada beberapa metode belajar yang dilakukan saat pembelajaran dari rumah, yaitu diantaranya pembelajaran daring. Pembelajaran daring adalah merupakan metode pembelajaran yang menggunakan teknologi dan jaringan internet mulai dari penggunaan Whatsapp, Google Classroom, Zoom atau aplikasi lainnya. Pembelajaran daring dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet dengan sistem belajar jarak jauh, sehingga kegiatan belajar dan mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran online dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio atau video), komputer atau internet, siaran radio dan televisi. Penelitian dari Zhafira, Ertika, dan Chairiyaton (2020). Kondisi pandemi saat ini menuntut pendidik dalam hal ini adalah guru untuk berinovasi mengubah pola pembelajaran tatap muka menjadi pola pembelajaran tanpa tatap muka, menjelaskan bahwa terdapat model pembelajaran lain yang bisa digunakan oleh tenaga pengajar sebagai media penyampaian ilmu pengetahuan, yaitu pembelajaran daring dan pembelajaran campuran (kombinasi dari dua metode pembelajaran yaitu tatap muka dan pembelajaran daring). Oleh karena itu penulis ingin melakukan penyuluhan Metode belajar daring bagi mahasiswa kebidanan pada era pandemic covid-19 di Akademi Kebidanan Kharisma Husada Binjai.

### **KAJIAN TEORITIS**

Pembelajaran daring dilakukan seiring dengan penyesuaian dengan kemampuan masing-masing sekolah. Pembelajaran daring secara online dapat dilakukan dalam berbagai platform diantaranya whatsapp, google classroom, zoom maupun di televisi (Kusuma & Hamidah, 2020). Daring merupakan singkatan dari komunikasi dalam jaringan, yaitu cara berkomunikasi yang cara penyampaian dan penerima pesan dilakukan dengan melalui internet. Komunikasi dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet yang ada pada saat ini, jaringan yang mudah akan mempercepat penyampaian dan penerimaan pesan (Yusuf Bilfaqih. 2015) dalam nurhasana 2020. Thorme dalam

\* Corresponding author



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Kuntarto (2017, hlm. 102) “pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia, kelas virtual, CD ROM, streaming video, pesan suara, email dan telepon konferensi, teks online animasi, dan video streaming online”. Sementara itu Rosenberg dalam Alimuddin, Tawany & Nadjib (2015, hlm. 338) dalam Kamayanthi 2020 menekankan bahwa e-learning merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

### **Tung (2019) menyebutkan karakteristik dalam pembelajaran daring:**

1. Materi ajar disajikan dalam bentuk teks, grafik dan berbagai elemen multimedia,
2. Komunikasi dilakukan secara serentak dan tak serentak seperti video conferencing, chats rooms, atau discussion forums,
3. Digunakan untuk belajar pada waktu dan tempat maya,
4. Dapat digunakan berbagai elemen belajar berbasis CD-ROM untuk meningkatkan komunikasi belajar,
5. Materi ajar relatif mudah diperbaharui,
6. Meningkatkan interaksi antara mahasiswa dan fasilitator,
7. Memungkinkan bentuk komunikasi belajar formal dan informal,
8. Dapat menggunakan ragam sumber belajar yang luas di internet.

### **Manfaat pembelajaran daring menurut (Mustofa dkk, 2019) terdiri atas 4 hal, yaitu:**

1. Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan guru atau instruktur (enhance interactivity),
2. Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (time and place flexibility),
3. Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (potential to reach a global audience),
4. Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (easy updating of content as well as archivable capabilities)

### **Kelebihan pembelajaran daring/e-Learning menurut (Seno & Zainal, 2019) adalah:**

1. Proses log-in yang sederhana memudahkan siswa dalam memulai pembelajaran berbasis e-learning
2. Materi yang ada di e-learning telah disediakan sehingga mudah diakses oleh pengguna.
3. Proses pengumpulan tugas dan pengerjaan tugas dilakukan secara online melalui google docs ataupun form sehingga efektif untuk dilakukan dan dapat menghemat biaya
4. Pembelajaran dilakukan dimana saja dan kapan saja

### **Kekurangan pembelajaran daring/e-learning menurut (Seno & Zainal, 2019) antara lain:**

1. Tampilan halaman login yang masih membutuhkan petunjuk lebih dalam.
2. Materi yang diberikan kurang luas dan disajikan dalam bentuk Bahasa Inggris sehingga merepotkan dalam mempelajarinya.
3. Adanya pengumpulan tugas yang tidak terjadwal serta tidak adanya pengawasan secara langsung atau face to face dalam pengerjaan tugas yang membuat pengumpulan tugas menjadi molor.
4. Materi pembelajaran menjadi kurang dimengerti saat pembelajaran tidak ditunjang dengan penjelasan dari guru secara langsung

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Akademi Kebidanan Kharisma Husada Binjai pada Senin, 25 Oktober 2021. Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah



dan tanya jawab. Adapun yang menjadi sasaran dari penyuluhan ini mahasiswi dan dosen Akademi Kebidanan Kharisma Husada Binjai. Persiapan pertama yang dilakukan oleh penyuluh adalah permohonan izin kepada Direktur Akademi Kebidanan Kharisma Husada Binjai untuk dapat melakukan penyuluhan. Sebelum hari pelaksanaan penyuluhan, penyuluh melakukan persiapan materi penyuluhan serta persiapan media kegiatan yang digunakan berupa poster, leaflet, dan power point.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada Senin, 25 Oktober 2021 bertempat di Akademi Kebidanan Kharisma Husada Binjai dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 75 orang. Sebelum kegiatan penyuluhan dimulai, peserta diminta mengisi daftar kehadiran terlebih dahulu. Di awal pelaksanaan disampaikan beberapa pertanyaan mengenai pembelajaran daring, kemudian dilanjutkan dengan materi penyuluhan mengenai metode belajar daring bagi mahasiswa kebidanan di Era Pandemi Covid-19. Setelah penyuluhan disampaikan, penyuluh melakukan evaluasi terhadap peserta penyuluhan, didapati adanya peningkatan pada dosen dan mahasiswa mengenai pembelajaran daring, serta mengetahui karakteristik, manfaat, kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring.

### KESIMPULAN

Kondisi pandemic menuntut pendidik dalam hal ini adalah pengajar untuk berinovasi mengubah pola pembelajaran tatap muka menjadi pola pembelajaran tanpa tatap muka, menjelaskan bahwa terdapat model pembelajaran lain yang bisa digunakan oleh tenaga pengajar sebagai media penyampaian ilmu pengetahuan, yaitu pembelajaran daring dan pembelajaran campuran (kombinasi dari dua metode pembelajaran yaitu tatap muka dan pembelajaran daring). Dengan diadakannya penyuluhan ini, dapat menambah pengetahuan dosen untuk dapat mengajar melalui metode belajar daring. Di akhir penyuluhan ini, para peserta mendapatkan pengetahuan mengenai pembelajaran metode daring, serta segala manfaatnya.

### REFERENSI

- [1] Kristina, Marlin., Rudy Nadian Sari., & Nagara, Erliza Septia (2020). Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid 19 di Provinsi Lampung. Jurnal Idaarah, IV, No.2. 2020.
- [2] Zhafira, N., H., Y., dan Chariyanto, C. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran. Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi manajemen.
- [3] Kuntarto, E, "Kefektifan model pembelajaran daring dalam perkuliahan Bahasa Indonesia di perguruan tinggi, Indonesia language education and literatur, 3 (1), 2017.
- [4] Yusuf Bilfaqih, "Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring", Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015.
- [5] Fitri, Erza, "Pelaksanaan Praktik Mandiri Bidan Di Kecamatan Rumbio Jaya Di Tinjau Dari Pasal 30 Dan Penyelenggaraan Praktik Bidan," UIN Suska Riau, 2020.
- [6] Jaelani, A., dkk, "Pengguna Media Online Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar PAI di Masa Pandemi Covid-19 (studi pustaka dan observasi online)," Jurnal IKA, Vol.8, No 1 juni 2020
- [7] Syahrudin, S, "Menimbang Peran Teknologi dan Guru Dalam Pembelajaran di Era Covid-19 Menimbang Peran Teknologi dan Guru Dalam Pembelajaran di Era Covid-19 Lestari, 2020.

